

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Pengoperasian Komputer, Internet dan Aplikasi Desa

Muhammad Ghazali¹, Muhammad Zohri*², Wahyu Ramadhan³, Jamaluddin⁴
ghazali@uinmataram.ac.id¹, muhammadzohri@uinmataram.ac.id*², wahyu@uinmataram.ac.id³,
jamal.ict@hamzanwadi.ac.id⁴

^{1,2}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram

⁴Pendidikan Informatika, FMIPA, Universitas Hamzanwadi

Received 14 July 2022

Accepted: 27 December 2022

Online Published: 30 December 2022

DOI: 10.29408/ab.v3i2.6802

Abstrak: Kemampuan mengoperasikan komputer sebagai pengolah data sangat diperlukan dalam semua bidang. Salah satu bidang yang harus menguasai keterampilan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) tersebut adalah bidang pemerintahan baik dari pemerintah pusat sampai pemerintah desa. Kemampuan komputer bagi aparat desa sangat penting untuk dimaksimalkan karena saat ini semua data berbasis komputerisasi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana membantu meningkatkan kemampuan komputer/laptop dan internet para staf desa khususnya Desa Perampuan, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, NTB. Tahapan-tahapan dalam pengabdian ini adalah menganalisis permasalahan pengabdian, kedua mempersiapkan materi pengabdian, ketiga melaksanakan pengabdian, keempat kegiatan pelaporan atau pasca pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kemampuan para peserta dalam bidang komputer dan internet. Para peserta sangat antusias dalam pelatihan membuat Google Drive, Google Docs, Google Spreadsheets karena merupakan pelatihan pertama kali mereka dapatkan. Karena membuat Google Drive, Google Docs, Google Spreadsheets sangat diperlukan sekali dapat pelayanan desa terutama di zaman semua warga punya Smartphone dan semua data sekarang harus berbasis Cloud. Harapan bapak kepala desa dan peserta pelatihan adalah agar tim pengabdian dosen UIN Mataram tetap terjadwal melakukan program pengabdian masyarakat karena pengabdian seperti ini sangat diperlukan oleh desa. Para peserta juga menyarankan agar waktu yang digunakan lebih lama agar mereka lebih leluasa dalam proses belajar mengajar

Kata kunci: Aplikasi Komputer; Internet; Pelatihan

Abstract: Operating a computer as a data processor is needed in all fields. One of the fields that must master Information Technology, and Communication (ITC) skills is the field of government, from the central government to the village government. It is crucial to upgrade the capabilities of computers for village officials because, currently, all data is computerized. The purpose of this community service is to help improve the computer/laptop and internet skills of village staff, especially in Perampuan Village, Labuapi District, West Lombok Regency, NTB. The stages in this service are: analyzing service problems; second, preparing service material; third, carrying out service; and fourth, reporting or post-service activities. The results show increased participant ability on computers and the internet. The participants were enthusiastic about the training on making Google Drive, Google Docs, and Google Spreadsheets because this was the first training they had received. Because creating Google Drive, Google Docs, and Google Spreadsheets is necessary for village services, especially in an era when all residents have smartphones, and all data must now be cloud-based. The village head and the training participants hope the Mataram UIN lecturer service team will still be scheduled to carry out a community service program because the village really needs this service. The participants also suggested that they spend more time so that they are more flexible in the teaching and learning process

Keyword: Computer Software; Internet; Training

PENDAHULUAN

Kemampuan mengoperasikan komputer sebagai pengolah data sangat diperlukan dalam semua bidang kehidupan. Kemampuan komputer bagi aparat desa atau kecamatan perlu tetap diperbaharui atau dimaksimalkan karena semua data berbasis komputerisasi. Permasalahan keuangan di desa sangat banyak menggunakan aplikasi atau proses komputerisasi. Pelaporan keuangan desa mulai dari buku kas umum, laporan APBD desa, laporan pajak, surat perintah membayar, dan sebagainya. Seperti yang dilakukan oleh Kabupaten Bogor dalam menyelenggarakan Bimbingan Teknis Penggunaan aplikasi keuangan desa. Kegiatan bimbingan ini melibatkan 39 kecamatan se-Kabupaten Bogor. Setiap kecamatan mengirimkan delegasinya 2 orang kasi pemerintahan dan satu orang operator komputer di desa (BPMPD, 2015).

Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dalam hal ini Bupati Lombok Barat H. Fauzan Khalid telah meresmikan kegiatan pelatihan komputer dasar internet dengan nama program Maktab Akademi. Kegiatan ini diinisiasi oleh kantor perpustakaan dan arsip kabupaten Lombok barat yang bekerja sama dengan *Coca Cola Foundation* dan STMIK Bumi Gora. Bupati mengharapkan kegiatan ini bisa meningkatkan kemampuan komputer dan internet dasar pada para pegawai PNS di sekitar Pemda Lombok Barat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih tinggi tentang komputerisasi yang diperlukan dalam pemerintahan daerah, kecamatan atau desa. Kepala kantor dan arsip daerah Lombok barat H. L. Yamil menyampaikan bahwa tujuan kegiatan ini secara umum adalah agar membangun manusia yang kreatif, aktif, agamis dan berbudaya. Sehingga perpustakaan memiliki fungsi pusat informasi atau sumber belajar dapat ditingkatkan (Ali, 2016).

Pemerintah kabupaten Lombok timur pada tanggal 20 Februari 2020 menyelenggarakan loka Latihan kerja di selong. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih masyarakat dalam kemampuan berbasis komputer. Beberapa jurusan atau kompetensi yang dibuka adalah keahlian menjahit, keahlian tata busana, keahlian operator komputer, keahlian baja ringan, keahlian desain grafis, keahlian sepeda motor, keahlian pengelasan dan keahlian instalasi listrik pada bangunan sederhana. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten Lombok timur. Adapun syarat dan ketentuan bisa dilihat di laman *website* Dinas Tenaga Kerja Lombok timur. Sesuai dengan visi dan misioner BLK Lombok Timur, pelatihan ini terbuka bagi masyarakat khususnya masyarakat Lombok timur nusa tenggara barat (Administrator, 2022).

Beberapa perangkat komputer telah disediakan oleh hampir semua desa. Namun rata-rata perangkat desa atau aparat pemerintah desa masih minim dalam pemahaman atau pengetahuan komputer. Kendala yang sering dihadapi adalah banyaknya aparat desa yang sudah memiliki umur tua atau berumur. Dan banyak dari mereka yang malas belajar komputer (Waluyo dkk., 2020). Beberapa aplikasi dasar seperti MS Word dan MS Excel yang sudah terinstal di komputer desa belum digunakan secara maksimal karena faktor umum dan malas belajar. Kondisi ini menyebabkan banyak pelayanan masyarakat yang lambat atau tidak maksimal. Aparat desa yang berfungsi melayani seperti surat-menyurat terhambat karena kurang bisa mengoperasikan MS Word (Andari & Lusiana, 2016). Perangkat desa yang seharusnya memahami aplikasi atau program dasar dalam komputer ternyata masih banyak yang belum paham. Banyak aplikasi surat-menyurat, laporan keuangan, laporan administrasi yang membutuhkan aplikasi dasar dan harus cepat dikerjakan (Niati dkk., 2019; Purbowati & Astutik, 2017)

Kemampuan komputer atau komputerisasi pada kasus pemerintahan sangat banyak digunakan. Setiap desa atau kelurahan harus menggunakan aplikasi komputerisasi pada setiap aktivitasnya seperti aktivitas pendataan atau aktivitas pelaporan. Dengan kemampuan komputer yang mahir dapat meningkatkan pelayanan publik yang cepat dan memuaskan. Pelayanan kepada masyarakat yang cepat, tepat dan memuaskan inilah yang menjadi visi dalam semua dinas pemerintahan (Asyikin dkk., 2015; Kusumahadi, 2012; Sondakh dkk., 2020). Diantara desa yang memiliki visi dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah desa kukuh Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan Langkah dalam membangun dan memperkuat desa. Moto yang dibuat oleh desa kukuh adalah Desa Pintar atau *Smart Village*. Moto Desa pintar ini diharapkan mampu mengolah data dan menerapkan kebijakan pemerintah desa berbasis komputerisasi. Dalam mewujudkan misi desa pintar diperlukan dukungan semua pihak desa dan masyarakat desa (Pade, 2015; Sulistyanto, 2017)

Pemerintah desa kukuh diharapkan mampu melayani masyarakat dengan memaksimalkan teknologi informasi yang ada. Mengoptimalkan sistem informasi dapat memaksimalkan pelayanan masyarakat (Didik, 2012). Tuntutan kebutuhan desa dan masyarakat menjadi prioritas dalam pelayanan desa. Oleh karena itu semua aparat desa atau staf desa diharuskan memiliki kecakapan yang cukup dalam teknologi informasi. Sehingga pelayanan kepada masyarakat bisa cepat, tepat dan prima (Rizki, 2019).

Dari pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa pemerintah kabupaten atau provinsi di Indonesia terus menerus melakukan pelatihan dan kegiatan pelatihan komputer untuk pelayan masyarakat di pemerintahan. Pemerintah kabupaten Lombok barat juga terus melakukan kegiatan pelatihan atau kursus yang diselenggara langsung oleh pemda atau dinas terkait. Penyelenggaraan sering menggandeng pemerintah provinsi yang sudah berpengalaman atau sudah mengaplikasikan sistem berbasis komputerisasi. Namun masih banyak staf desa atau pemerintah desa yang belum mendapatkan pelatihan secara langsung karena banyaknya desa dalam satu kabupaten. Apalagi Kemampuan internet dan komputerisasi bagi perangkat desa perlu *update* atau ditingkatkan. Banyak aplikasi pemerintah desa yang terus berubah atau *update* karena perkembangan kebutuhan. Pengabdian ini akan mengajar dan melatih staf desa atau perangkat desa di Desa Parampuan Kabupaten Lombok Barat NTB pada aplikasi berbasis internet.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

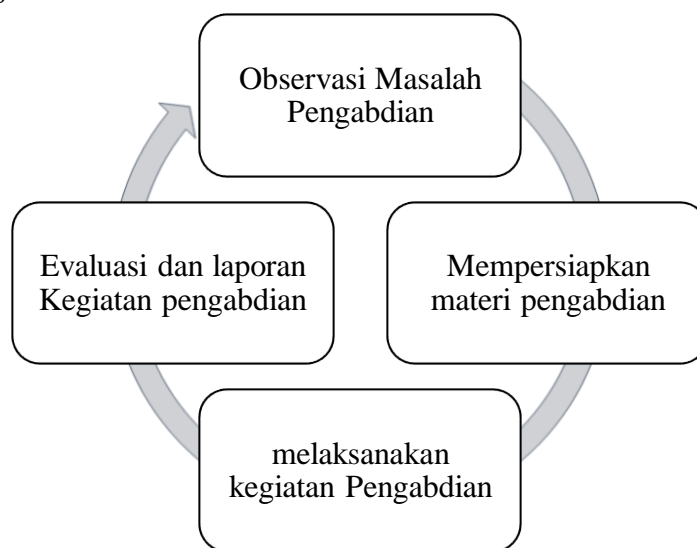
Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 dan berlokasi di Desa Parampuan, Kabupaten Lombok Barat NTB, dengan jumlah partisipan sebanyak 25 orang.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini memiliki beberapa tahapan yaitu pertama menganalisis permasalahan pengabdian, kedua mempersiapkan materi pengabdian, ketiga melaksanakan pengabdian, keempat kegiatan pelaporan atau pasca pengabdian. Berikut penjelasan dari metode pengabdian ini:

1. Menganalisis masalah, dalam menganalisis masalah pertama dilakukan observasi awal ke lokasi mitra pengabdian. Mitra pengabdian adalah staf di kantor kepala Desa Parampuan Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat.
2. Mempersiapkan materi pengabdian, pembuatan materi pengabdian dilakukan sebelum acara pengabdian dilakukan. Materi yang disiapkan sesuai dengan kebutuhan materi yang akan digunakan untuk staf di Desa Parampuan.
3. Pelaksanaan pengabdian, pelaksanaan pengabdian ini akan melatih staf desa mulai dari kemampuan dasar komputer sampai kemampuan yang diperlukan dalam melayani masyarakat. Kemudian melatih kemampuan internet dari awal sampai dengan kemampuan yang diperlukan.
4. Evaluasi kegiatan setelah pengabdian atau pelaporan, kegiatan ini merupakan aktivitas evaluasi bagaimana hasil pengabdian dan ketercapaian yang didapatkan peserta pengabdian sebagai evaluasi. Hasil evaluasi akan memberikan saran dan masukan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. Dalam tahapan ini dilakukan pembuatan laporan pengabdian dan pembuatan artikel yang akan siap dikirim ke jurnal nasional terakreditasi.

Penjelasan pemaparan di atas seperti pada gambar 1 merupakan siklus dari metode pelaksanaan Pengabdian pengajaran dan pelatihan komputer dan internet untuk staf Desa Parampuan, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Pelaksanaan pengabdian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan di tempat pengabdian. Peran peserta atau masyarakat sangat diperlukan dalam pengabdian ini terutama dukungan fasilitas dan semangat dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Tanpa dukungan masyarakat maka suatu pengabdian tidak akan bisa berjalan secara maksimal.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian di Desa Perampuan Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat dapat dikategorikan menjadi 4

tahapan kegiatan: pertama hasil analisis permasalahan pada target pengabdian, kedua hasil persiapan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta pengabdian, ketiga pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pengajaran dan pelatihan kemampuan komputer dan internet. Hasil observasi dan silaturahmi tim pengabdian ke kantor Desa Perampuan, kecamatan Labuapi menunjukkan bahwa pelatihan komputer dan kemampuan internet sangat diperlukan. Kebutuhan terhadap kemampuan komputer dan internet merupakan suatu keharusan bagi semua kalangan terutama staf desa seperti yang di sampaikan oleh kepala desa Perampuan pada saat observasi di kantor desa Perampuan Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, NTB. seperti yang disampaikan oleh bapak kepala desa dalam sambutannya pada pembukaan program pengabdian masyarakat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 2. Pembukaan dan sambutan Kepala Desa Perampuan

Tahap kedua dalam pengabdian ini adalah menyiapkan materi sesuai dengan kebutuhan sasaran pengabdian. Dari hasil observasi awal atau silaturahmi ke kepala desa, kebutuhan pada kemampuan dasar komputer dan internet perlu ditingkatkan khususnya perangkat desa atau staf desa. Banyak perangkat desa atau staf desa yang sudah berumur dan yang muda juga membutuhkan *upgrate* kemampuan komputer dan internet (Sadali dkk., 2021). Diantara materi yang disiapkan adalah kemampuan dasar komputer, kemampuan mengoperasikan MS Office, kemampuan dasar internet dan kemampuan komputerisasi pada aplikasi desa yang diperlukan. Kemampuan yang paling sering dipakai juga adalah bagaimana memanfaatkan fasilitas Google seperti Google Drive, Google Docs, Google Spreadsheets dan sebagainya.

Tahap ketiga adalah melatih dalam kemampuan komputer atau laptop. Tujuan dari kemampuan mengoperasikan laptop adalah agar laptop atau komputer tetap awet dan tetap dalam perawatannya (Akbar dkk., 2022). Seperti bagaimana menghidupkan, mematikan komputer atau laptop dengan baik, membersihkan sampah yang ada di komputer atau laptop dan perawatan lainnya. Kedua adalah pelatihan mendalami materi Ms. Office yaitu kemampuan mengoptimalkan aplikasi Word dan Excel dalam kegiatan pelayanan di masyarakat. Pendampingan pelatihan Excel dan Word langsung ditemani bersama tim pengabdian untuk praktik penggunaan dalam pelayanan masyarakat. Kemampuan dalam Ms. Word seperti kemampuan membuat kegiatan surat menyurat, memaksimalkan *tool* yang disediakan dan sebagainya seperti pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Pendampingan dalam mengoptimalkan program Ms. Excel dan Ms. Word

PEMBAHASAN

Untuk memaksimalkan fasilitas Google maka pertama yang harus dibuat adalah email. Membuat email harus pertama kali menyiapkan perangkat laptop atau komputer terhubung dengan internet. kemudian buka halaman *login* akun Google, kemudian buat akun, masukkan nama kita sesuai dengan yang kita inginkan. masukkan sandi atau *password* dan konfirmasi *password*. klik kemudian daftar, maka Google akan meminta konfirmasi nomor *handphone* yang akan kita gunakan untuk aktifasi atau syarat pengamanan akun seperti pada gambar pendampingan dalam membuat email seperti pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Pendampingan membuat email untuk *Gmail*

Pelatihan selanjutnya adalah materi Google Drive, Google Docs, Google Speadsheet. Google Drive merupakan layanan gratis dalam menyimpan dan mengakses *file* secara *online*. penyimpanan dalam bentuk Google Drive ini berbasis Cloud. semua data yang tersimpan akan

disinkronkan dengan laptop atau sumber data pengguna. Google Docs merupakan layanan Google berbasis Cloud dalam mengolah kata atau dokumen secara *online*. Layanan Google Docs ini sifatnya gratis bagi siapa saja. Selain tersedia dalam bentuk Web App, Google Docs juga tersedia dalam bentuk aplikasi untuk Android, iOS, Windows, Blackberry, dan juga program desktop untuk Chrome OS (Ahmadi dkk., 2021). Program Spreadsheet merupakan program yang dikembangkan oleh Google dalam membantu melaksanakan setiap tugas kantor maupun di desa. Karena Program Spreadsheet ini diajarkan bagaimana mengolah data, grafik, angka secara cepat dan efektif. Program Spreadsheet ini berbasis *online* sehingga mudah disimpan dimana saja asalkan kita posisi *online* atau disimpan di Google Drive. Gambar 4 proses pendampingan dalam membuat Google Drive, Google Docs, Google Spreadsheets seperti di bawah ini:



Gambar 5. Pendampingan membuat *Google Drive, Google Docs, Google Spreadsheets*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dosen UIN Mataram untuk melatih staf desa dan kepala dusun dalam kemampuan internet dan komputer. Maka dapat disimpulkan bahwa para peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pengajaran dan pelatihan ini. Dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya langsung dan setelah acara juga ingin belajar lagi. Mereka merasa masih banyak kemampuan komputer atau internet dan aplikasi yang perlu dikembangkan dalam melayani kebutuhan masyarakat. Pelatihan dalam membuat Google Drive, Google Docs, Google Spreadsheets merupakan pelatihan pertama kali mereka dapatkan. Karena membuat Google Drive, Google Docs, Google Spreadsheets sangat diperlukan sekali dapat pelayanan desa terutama di zaman semua warga punya *smartphone*. Program berbasis *cloud* ini sangat penting untuk diterapkan dan dimaksimalkan dalam pelayanan desa. Program pelatihan seperti Pihak desa dan peserta sangat bersyukur dan berterima kasih dengan adanya program pengabdian ini. Karena mereka bisa langsung belajar dan berbagi pengalaman. Harapan bapak kepala desa adalah agar dosen UIN Mataram tetap terjadwal melakukan program pengabdian masyarakat ini khususnya yang

diperlukan oleh desa. Para peserta juga menyarankan agar waktu yang digunakan kalau bisa lebih lama agar mereka lebih leluasa dan belajar.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini belum pernah dipublikasi pada jurnal atau prosiding manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2022). *Visi & Misi BLK Lombok Timur*. Balai Latihan Kerja Kabupaten Lombok Timur. http://blklotim.kemnaker.go.id/profile/visi_misi
- Ahmadi, H., Sudianto, A., Putra, H. M., & Darmawan, M. I. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Inventaris Gudang Puskesmas Sakra. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 204–211. <https://doi.org/10.29408/AB.V2I2.4204>
- Akbar, T., Dewi, I. K., Alimudin, A., & Ahmadi, I. (2022). Pelatihan Troubleshooting laptop Alumni SMK Se-Lombok Timur. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.29408/AB.V3I1.5724>
- Ali, L. P. (2016). *Bupati Fauzan Khalid Buka Pelatihan Komputer Program Maktab Akademi – Kabupaten Lombok Barat*. Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. <https://lombokbaratkab.go.id/bupati-fauzan-khalid-buka-pelatihan-komputer-program-maktab-akademi/>
- Andari, T., & Lusiana, R. (2016). PEMBERDAYAAN DESA MELALUI PELATIHAN PENGOPERASIAN MICROSOFT EXCEL DALAM ADMINISTRASI DATA MATEMATIS DESA. *Jurnal Terapan Abdimas*, 1, 29. <https://doi.org/10.25273/JTA.V1I1.338>
- Asyikin, A. N., Fitri, R., & Agus, S. B. N. (2015). Pengukuran Tingkat Kesiapan Kantor Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Masterplan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Perkantoran Desa Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4.1. *POROS TEKNIK*, 7(2), 61–67. <https://doi.org/10.31961/POROSTEKNIK.V7I2.215>
- BPMPD. (2015). *BPMPD Kabupaten Bogor Selenggarakan Bintek SIMDA Desa - Kabupaten Bogor*. Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa. <https://bogorkab.go.id/post/detail/bpmpd-kabupaten-bogor-selenggarakan-bintek-simda-desa>
- Kusumahadi, D. (2012). PENINGKATAN KINERJA APARATUR PEMERINTAH DALAM UPAYA PELAYANAN PUBLIK KEPADA MASYARAKAT. *REFORMASI*, 2(1). <https://doi.org/10.33366/RFR.V2I1.14>
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat, 10(1), 105–110. <https://doi.org/10.26877/E-DIMAS.V10I1.3557>

Pade, S. P. (2015). Pentingnya Kualitas Aparat Pemerintah Desa dalam Pembangunan di Desa Lantung Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara1. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 2(6), 1094. <https://www.neliti.com/id/publications/1094/>

Purbowati, R., & Astutik, M. (2017). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.26533/COMVICE.V1I1.115>

Rizki, M. (2019). HUBUNGAN PENDIDIKAN KEPALA DESA DENGAN KINERJA KEPALA DESA DI DESA PEPARA KECAMATAN TANA PASER. *EJournal Ilmu Administrasi Negara*, 2(4). <https://ejournal.ap.fisip-unmul.net/site/?p=1054>

Sadali, M., Putra, Y. K., Yahya, Y., & Dewi, I. K. (2021). Implementasi jaringan internet guna meningkatkan pelayanan pemerintah desa di Kecamatan Sembalun. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 264–273. <https://doi.org/10.29408/AB.V2I2.4356>

Sondakh, E. Y., Sambiran, S., & Kumayas, N. (2020). KUALITAS PELAYANAN IJIN MENDIRIKAN BANGUNAN DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DI KOTA MANADO. *JURNAL EKSEKUTIF*, 2(5). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksektif/article/view/29992>

Sulistiyanto, H. (2017). PAKOM PELATIHAN PENGOPERASIAN KOMPUTER BAGI PERANGKAT DESA DI KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR. *Warta LPM*, 20(2), 111–119. <https://doi.org/10.23917/WARTA.V20I2.4757>

Waluyo, A., Nasrullah, H., & Ediwidjojo, S. P. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power Point) 2010 untuk Peningkatan Kemampuan SDM PEMDES Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.37339/JURPIKAT.V1I1.273>